This PDF is Created by Simpo Word to PDF unregistered version - http://www.simpopdf.com

ABSTRAK

Kecamatan Bandungan adalah penghasil produk pertanian dengan jenis komoditas terbanyak dibandingkan dengan daerah lain di Kabupaten Semarang. Desa Banyukuning merupakan salah satu Desa di Kecamatan Bandungan yang telah menerima dan menjalankan program PUAP (Program Usaha Agribisnis Perdesaan), dan merupakan desa yang memiliki penduduk terbesar yang bermata pecaharian sebagai petani khususnya petani cabai. Dana bantuan PUAP di Banyukuning dikelola dan dijalankan oleh Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Guyub Makmur untuk pinjaman dana bergulir bagi para anggotanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana program PUAP berlangsung dan mengetahui dampak program PUAP terhadap pendapatan petani sebelum dan sesudah program. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara secara langsung terhadap pihak-pihak terkait dan penyebaran kuesioner. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Uji t berpasangan dan R/C ratio pada usahatani Cabai Hibrida setelah mendapat pinjaman modal PUAP.

Hasil penelitian menunjukan semua responden petani menggunakan dana BLM-PUAP untuk menambah modal usahanya. Dana pinjaman tersebut digunakan untuk pembelian bibit dan pupuk. Pengujian perbedaan statatistik R/C rasio sebelum dan sesudah PUAP menunjukkan nilai t sebesar -17,649 dengan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari R/C rasio pada sebelum dan sesudah PUAP dimana sesudah PUAP R/C rasio lebih besar dibanding sebelum PUAP.

Kata kunci: PUAP, Organisasi Gapoktan, Petani dan Pendapatan.

SEMARANG
FEB UNDIP